

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Rak dan Gantungan Pakaian

Perancangan rak dan gantungan pakaian yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 3. Dimensi dari lemari gantungan ini memiliki panjang 650 mm, lebar 430 mm, tinggi dari alas 1500 mm, diameter gantungan 35 mm, dan tinggi sampai diameter gantungan 1350 mm. Dimensi dari rak pakaian ini memiliki panjang 1400 mm, lebar 430 mm, tinggi dari alas 1500 mm, dan tinggi antar rak 500 mm. Fasilitas fisik ini memiliki 1 lemari tempat gantungan dan 2 rak pakaian. Rak dan gantungan pakaian ini terbuat dari kayu sedangkan tempat gantungan pakaian terbuat dari silinder besi yang memanjang agar lebih kuat terbuat dari *stainless steel*. Warna dari produk ini adalah hitam agar tidak mudah kotor dan terlihat elegan. Berdasarkan keamanan untuk diletakkan, lemari gantungan dan rak pakaian ini dipasang dengan sekrup-sekrup pada bagian dinding kabin bis dan bagian bawah kabin bis sehingga aman pada saat bis berhenti maupun berjalan. Pada saat bis berjalan pada bagian tengah rak diberi kayu penahan agar pakaian tidak berjatuhan.

7.1.2 Meja Kasir

Perancangan meja kasir yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 3. Dimensi alas meja dengan panjang 1400 mm, lebar 430 mm, tinggi dari alas 590 mm, dan ketebalan meja 15 mm. Laci meja kasir memiliki dimensi panjang 550 mm, lebar 430 mm, dan tinggi 181 mm. Pada laci meja kasir ini memiliki *handle* laci untuk menarik laci yang memiliki

dimensi panjang 98 mm, lebar 48 mm, dan tebal 10 mm. Pada meja kasir ini diperlukan tempat untuk penempatan CPU yang dibutuhkan untuk mengolah dan menyimpan data. Tempat CPU ini memiliki ukuran panjang 195 mm, lebar 430 mm, dan tinggi 590 mm. Meja kasir ini memiliki 2 laci agar lebih nyaman dan leluasa dalam penyimpanan. Meja kasir ini terbuat dari kayu jati. Warna dari meja kasir ini adalah perpaduan warna hitam dan coklat. Warna coklat yang didesain sesuai gambar goresan kayu sehingga terlihat natural dan memiliki warna yang cerah dan sesuai dengan bahan kayu yang digunakan, sedangkan warna hitam yang membuat meja ini terlihat lebih elegan dan kokoh. Berdasarkan keamanan untuk diletakkan, meja ini dipasang dengan sekrup-sekrup pada bagian bagian bawah kabin bis sehingga aman pada saat bis berhenti maupun berjalan.

7.1.3 Kursi Kasir

Perancangan kursi kasir yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 3. Kursi kasir ini memiliki dimensi alas duduk dengan panjang 500 mm, lebar 440 mm, tinggi dari alas 360 mm, panjang sandaran 500 mm dan tinggi sandaran 360 mm. Kursi kasir memiliki sandaran tangan dengan panjang 100 mm, lebar 300 mm dan tinggi 175 mm. Kursi kasir ini alternatif 3 terbuat dari besi sebagai penyangga dari kaki kursi. Bahan dari alas duduk dan sandaran kursi kasir terbuat busa yang dilapisi kulit sintetis. Warna dominan dari kursi ini adalah *orange* agar lebih terlihat menarik, cerah dan bersih. Bentuk dari kursi ini pun menarik yakni desain dari kursi yang sesuai dengan kursi kantoran yang ergonomis dengan kontur yang dimiliki. Berdasarkan keamanan dari kursi kasir ini saat bis dalam keadaan berjalan maupun diam adalah dengan memberikan pengait di bagian belakang kursi. Pada saat kursi tidak digunakan maka kursi tersebut dikaitkan di bagian dinding kabin bis yang sudah diberikan penyangga besi silinder memanjang.

7.1.4 Kursi Tunggu

Perancangan kursi tunggu yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 2. Kursi tunggu ini memiliki dimensi alas duduk dengan panjang 1500 mm, lebar 440 mm, tinggi dari alas 360 mm, panjang sandaran 1500 mm, dan tinggi sandaran 450 mm. Kursi tunggu memiliki sandaran tangan dengan panjang 150 mm, lebar 300 mm, dan tinggi 175 mm. Kursi tunggu alternatif 2 ini terbuat dari kayu sebagai rangka dan penyangga. Kayu ini memiliki sifat bahan yang aman dan kuat. Kursi tunggu ini dilengkapi dengan busa yang dilapisi kulit sintetis. Pada bagian bawah kursi terbuat dari besi agar lebih kokoh. Warna dominan dari kursi tunggu ini adalah warna hitam agar tidak mudah kotor dan terlihat lebih elegan dan kokoh dan alas duduk warna krem agar terlihat lebih cerah. Bentuk dari kursi ini pun menarik yakni desain pada bagian sandaran kursi yang dibentuk melengkung. Berdasarkan keamanan untuk diletakkan, kursi ini dipasang dengan sekrup-sekrup pada bagian bagian bawah kabin bis sehingga aman pada saat bis berhenti maupun berjalan.

7.1.5 Kursi Setrika

Perancangan kursi setrika yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 1. Kursi setrika ini memiliki dimensi alas duduk dengan panjang 550 mm, lebar 360 mm, dan tinggi 362 mm. Dimensi dari sandaran dengan panjang 500 mm dan tinggi 450 mm. Kursi setrika alternatif 1 terbuat dari kayu dan alas duduk dan sandaran terbuat dari busa yang dilapisi kulit sintetis. Warna dominan dari kursi setrika ini adalah coklat kayu dan hitam untuk alas duduk. Penggunaan warna coklat kayu agar terlihat lebih natural dan warna hitam lebih elegan. Bentuk dari kursi ini pun menarik yakni pada bagian kaki kursi diberi penyangga tepat di bawah alas duduk dan model melengkung pada bagian sandaran membuat

kursi menjadi lebih menarik. Berdasarkan keamanan dari kursi kasir ini saat bis dalam keadaan berjalan maupun diam adalah dengan memberikan pengait di bagian belakang kursi yang terbuat dari plastik. Pada saat kursi tidak digunakan maka kursi tersebut dikaitkan di bagian dinding kabin bis yang sudah diberikan penyangga besi silinder memanjang.

7.1.6 Meja Setrika

Perancangan meja setrika yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 2. Meja setrika ini memiliki dimensi alas meja dengan panjang 1250 mm, lebar 590 mm, tinggi dari alas 590 mm dan ketebalan 15 mm. Meja setrika ini memiliki laci dengan dimensi panjang 580 mm, lebar 500 mm dan tinggi 210. Meja setrika alternatif 2 ini terbuat dari kayu yang kuat dan kokoh dan bagian alas meja dilapisi dengan kain yang dilengkapi busa. Warna dominan dari kaki meja setrika ini adalah coklat kayu agar terlihat lebih natural dan cerah. Alas dari meja setrika ini memiliki warna merah muda agar terlihat lebih cerah dan bersih. Berdasarkan keamanan untuk diletakkan, meja ini dipasang dengan sekrup-sekrup pada bagian bagian bawah kabin bis sehingga aman pada saat bis berhenti maupun berjalan.

7.1.7 Meja Penahan

Perancangan meja penahan yang akan ditempatkan dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi dilakukan dengan cara menyesuaikan ukuran dengan data antropometri yang terpilih yaitu rancangan alternatif 2. Meja penahan ini memiliki dimensi panjang 650 mm, lebar 450 mm, dan tinggi 540 mm. Meja penahan alternatif 3 terbuat dari bahan kayu yang kuat dan kokoh. Warna dominan dari meja ini adalah coklat kayu agar lebih natural dan cerah. Meja ini pun bisa dilipat dengan cara melepas bagian kaki meja dengan bagian alas meja bagian bawah yang berbentuk melengkung kemudian melipat bagian tiap kaki meja sehingga dapat meminimasi area penyimpanan. Meja ini dapat dinaikkan

dan diturunkan sesuai dengan kebutuhan. Penempatan meja penahan ini di bis adalah dengan menyimpan meja penahan di tempat rak lain-lain agar tidak bergeser pada saat bis dalam keadaan berjalan.

7.1.8 Lingkungan Fisik

Usulan yang diberikan untuk menambah pencahayaan adalah dengan mengganti lampu di dalam bis menjadi lampu neon *Philips* TMX 400 GMX 566 yang memiliki daya 28 *watt* sebanyak 3 buah. Kelembaban yang digunakan dalam bis adalah 42%. Temperatur yang digunakan dalam bis adalah 25⁰ C. Sirkulasi udara yang ada pada bis ini berasal dari bagian atap bis dan pintu bis yang terbuka. Sirkulasi udara di dalam bis saat berjalan lebih baik karena memakai *blower* yang membuat sirkulasi udara menjadi merata.

7.1.9 Layout

Penempatan tata letak fasilitas fisik dan fasilitas pendukung dalam bis khusus *laundry* bila dilihat dari aspek ergonomi adalah dengan menggunakan *layout* alternatif 1 dengan area kasir dan kursi tunggu di bagian depan kabin bis, area rak di bagian tengah kabin bis agar mudah dijangkau oleh pelayan kasir dan operator setrika, area setrika, dan *toilet* di bagian belakang kabin bis.

7.1.10 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja pada bis khusus untuk *laundry* dengan cara sebagai berikut:

Menyediakan *fire extinguisher* berjenis *hidran* CO2 sebanyak 3 buah.

Menyediakan 1 buah kotak P3K, apabila terjadi kecelakaan yang cukup parah segera dibawa ke rumah sakit terdekat.

Menyediakan tempat sampah di area kursi tunggu dan sapu di area tempat setrika untuk kebersihan bis.

Menyediakan tulisan yang berisi himbauan larangan untuk tidak merokok di bagian dinding dekat area meja kasir.

Pemeriksaan berkala terhadap mesin bis dan alat-alat *electrical*, pengecekan isi *fire extinguisher* dan kotak P3K serta melakukan *training* penggunaan *fire extinguisher*.

7.2 Saran

- ∇ Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan perancangan pada bagian luar kabin bis dan melakukan perhitungan biaya.
- ∇ Untuk pengembangan usaha *laundry* dirancang juga *distro* penjualan pakaian dalam kabin bis dan menyebarkan brosur agar orang-orang lebih mengetahui keberadaan *laundry* ini.